

Sosialisasi Mudah Berhitung Dengan Sempoa di SD Santo Thomas 2 Medan

**Patri Janson Silaban¹, Hanna Cintia Damanik², Agnes Romayani Simarmata³,
Angela Merici Alpa Manurung⁴, Dearin Jely Sinaga⁵, Gilberdh Saragih⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Dalam sosialisasi alat peraga yang kami lakukan bertujuan untuk meminta pendapat dari guru-guru SD Santo Thomas 2 Medan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran sempoa dalam berhitung di tingkah sekolah dasar. Media pembelajaran sempoa salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan sosialisasi yang kami lakukan di SD Santo Thomas 2 Medan penggunaan media pembelajaran sempoa masih sangat terbatas terutama di kelas tinggi. Terutama pada siswa yang kurang tertarik pada pembelajaran berhitung. Media pembelajaran sempoa sangat berfungsi untuk tercapainya tujuan pembelajaran, serta sangat menarik perhatian dan mudah digunakan untuk proses mencapai pembelajaran. Permasalahan yang terjadi dilapangan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang membosankan. Sosialisasi yang kami lakukan ini berdasarkan metode kualitatif. Adapun metode kualitatif ini melakukan teknik mengumpulkan data dan melakukan pengamatan langsung yang terjadi di lapangan. Subjek sosialisasi kami adalah kelas 4 sebanyak 40 siswa di SD Santo Thomas 2 Medan. Sosialisasi yang kami lakukan bertujuan untuk menarik minat siswa dan menambah pengetahuan berhitung dengan mudah menggunakan sempoa. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran matematika dan membantu guru untuk menarik simpati siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Alat peraga, Sempoa, Pembelajaran Matematika*

Abstract

In the socialization of teaching aids that we carried out, the aim was to solicit opinions from the teachers of SD Santo Thomas 2 Medan to find out the feasibility of abacus learning media in arithmetic in elementary school behavior. The abacus learning media is one of the media that can attract students' attention in learning mathematics. Especially for students who are less interested in learning to count. The abacus learning media is very functional for achieving learning objectives, and is very attractive and easy to use for the process of achieving learning. The problem that occurs in the field is that learning mathematics is boring learning. The outreach that we do is based on qualitative methods. The qualitative method uses techniques to collect data and make direct observations that occur in the field. The subject of our socialization was 40 grade 4 students at SD Santo Thomas 2 Medan. The socialization that we do aims to attract students' interest and increase their knowledge of counting easily using an abacus. This socialization aims to overcome the limitations of mathematics learning media and help teachers to attract students' sympathy in learning mathematics.

Keywords: *Teaching aids, Abacus, Mathematics Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi oleh sekelompok orang melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Aristoteles, seorang filosof Yunani dari tahun 384 SM sampai 322 SM, mengatakan: "Akar pendidikan memang pahit, tetapi buahnya manis." Kalimat ini berarti: hal-hal baik pasti sulit dicapai. Namun setelah hubungan yang sulit itu berakhir, ada "buah manis" yang bisa didapat. Dari fungsi pendidikan di atas, pendidikan bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan. Pengetahuan ada antara pendidik dan siswa, tetapi kemampuan harus dikembangkan dalam setiap proses belajar siswa Sekolah. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan untuk membantu Proses pembelajaran menjadi lebih baik. dalam kamus bahasa Di Indonesia, ability adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. (Depdiknas, 2008). Dari definisi tersebut dapat dikembangkan kemampuan. Berupa kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu. Itu berupa kompetensi tertentu yang harus dimiliki siswa. Melaksanakan proses pembelajaran. Padahal proses pembelajarannya tidak. Jika komponen pendidikan tidak tercapai maka akan mendapat nilai yang baik tercapai.

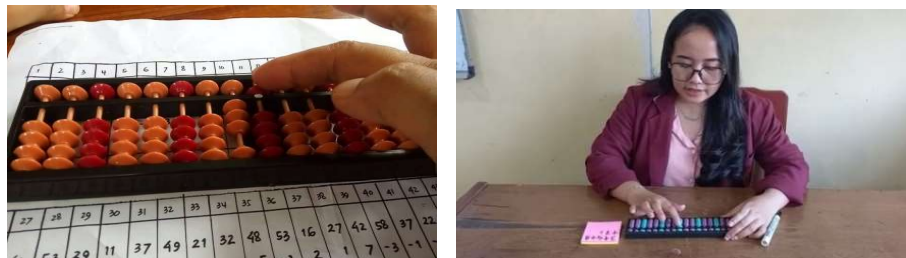
Sempoa media juga berguna untuk mengoptimalkan fungsi ekspresif otak, Terutama otak kanan, meliputi analisis, daya ingat, logika, imajinasi, respon tinggi, Masih banyak lagi. Karena ketika siswa menggunakan sempoa, mereka akan memukul tangan mereka, Gunakan logika dan imajinasi secara bersamaan (Aripen, 2021). Diperkirakan oleh sempoa media Lebih mudah bagi siswa untuk melakukan proses penghitungan. kecepatan siswa Jumlahnya berkembang pesat. Ketika siswa mengerjakan matematika, jangan Siswa langsung menggunakan imajinasi mereka untuk menghitung angka. Setelah itu, para siswa akan menggunakan tangan kreatif mereka dan mempresentasikan hasilnya Melalui manik-manik sempoa. Biarkan otak kanan dan otak kiri siswa bekerja sama (Aripen, 2021). Oleh karena itu, perlu untuk memperkenalkan dan menggunakan media sempoa sebagai alat pembelajaran Matematika Dasar Bawah. Dalam sosialisasi sempoa kami memperkenalkan cara penggunaan sempoa dari penjumlahan terkecil sampai ke puluhan, kami mengajak setiap siswa mencoba alat sempoa sampai siswa itu memahami cara berhitung menggunakan sempoa. Diakhir sosialisasi kami membentuk beberapa kelompok dan memberi tugas, tugas yang kami beri tidak terlalu sulit setiap kelompok kami beri satu sempoa dan mereka dapat mengerjakan soal tersebut dengan mudah.

METODE

Jenis metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah sosialisasi alat peraga satuan berat di SD Santo Thomas 2 Medan Johor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023, dalam kegiatan sosialisasi tersebut melibatkan peserta didik dalam kegiatan sosialisasi tersebut, sosialisasi ini dapat berjalan lancar kerana ada bantuan dari pihak sekolah dengan menyediakan ruangan dalam kegiatan ini hanya dengan satu pertemuan di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat peraga merupakan salah satu alat yang dapat membantu mempermudah proses dalam pembelajaran, dan membuat kreatifitas anak semakin meningkat dalam perhitungan. Dalam media ini dapat menjadi siswa tersebut ingin mencobak belajar matematika yang tadinya malas dalam berhitung sekarang makin semangat. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka atau secara langsung. Dan pada sosialisasi tersebut guru-guru di sana sangat ramah-ramah, kami disambut di sana dengan sopan dan Ramah dan kemudian juga murid-murid di sana ramah-ramah dan sopan-sopan. Mereka menerima dan menyambut kami dengan baik, dan dari sosialisasi ini juga kami belajar bahwa ketika kita berbuat baik kepada seseorang atau kepada orang maka orang tersebut juga akan bersikap baik dan memperlakukan kita dengan baik.



Gambar 1. Dokumentasi Alat Peraga

Solisiasi ini dilakukan bertujuan untuk meminta pendapat guru apakah alat peraga yang dijelaskan layak digunakan untuk anak SD dan sebagai pendidik yang kreatif dalam memaparkan materi menggunakan alat peraga agar peserta didik lebih paham menggunakan sempoa dan lebih muda berhitung secara cepat dan menyenangkan. Dimana alat peraga sempoa ini dapat melatih kemampuan berpikir siswa secara cepat dalam penyelesaian soal menggunakan sempoa.

Tujuan sosialisasi ini kami lakukan untuk mengasah pengetahuan siswa dalam berhitung khususnya dengan Menggunakan media pembelajaran berupa sempoa. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa alat peraga yang disosialisasikan pada guru ini dapat di praktekkan secara langsung kepada sisiwa di SD Santo Thomas 2 Medan, Sei Sikambing C Ii, Kec. Medan Helvetia bahwa alat peraga ini cukup terampil dan dapat digunakan secara terus menerus. Dengan demikian alat peraga yang disosialisasikan di SD Santo Thomas 2 Medan, Sei Sikambing C Ii, Kec. Medan Helvetia ini sangat cocok untuk digunakan pada tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Sosialisasi alat peraga pada sempoa ini adalah salah satu alat peraga yang dapat membantu guru dalam mengembangkan alat peraga yang dapat mengajak peserta didik dalam proses pembelajaran untuk lebih cepat dalam mengerjakan setiap perhitungan, serta mempelajari mengenai pembelajaran baik pada penjumlahan dan pengurangan serta perkalian yang menggunakan alat peraga sempoa

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak pendukung diantaranya kepada bapak dosen pengampu program studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universita Katolik Santo Thomas Medan serta kepada Guru dan siswa yang bersedia dan menerima kami dalam melaksanakan sosialisasi di SD Santo Thoma 2 Medan sebagai percobaan pembinaan yang telah mendukung dan membantu serta terlaksanakannya kegiatan sosiaisasi alat peraga yang telah dijelaskan oleh kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2019). Pengembangan modul sempoa sebagai alternatif dalam mata kuliah inovatif matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 462-470.
- Hardi, R., & Rahmi, D. I. (2014). Aplikasi Sempoa Dalam Belajar Berhitung Menggunakan Multimedia. Pramita, D. (2017, Desember). Pengenalan Dan Pelatihan Berhitung Dengan. Retrieved Desember 2017, from journal.ummat.ac.id.
- Syifa, F. M., & Simatupang, N. D. (2015). Penggunaan sempoa dalam pengembangan kemampuan berhitung permulaan anak. *Paud Teratai*, 4(2), 1-6.